



**PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

SKRIPSI

**OLEH :
ULFA NURANI
NPM. 21601013042**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



STRATEGI PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Ulfa Nurani

21601013042



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2020**

ABSTRAK

Nurani, Ulfa. 2020. *Pengelolaan Kelas Guru Dalam Pembelajaran Matematika*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.P.d, M.P.d 2: Mutiara Sari Dewi, M.P.d.

Kata kunci : pengelolaan kelas, matematika

Dewasa ini minat siswa terhadap mata pelajaran matematika menurun, dikarenakan mata pelajaran yang dianggap susah dan kurangnya variasi pengelolaan kelas guru terhadap materi yang disampaikan. Matematika merupakan mata pelajaran yang banyak tidak disukai oleh siswa dan seakan menjadi momok karena sudah tertanam dalam otak siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Disini dibutuhkan kemampuan guru untuk menarik dan menumbuhkan minat atau motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika agar siswa mulai tertarik dan menikmati, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah atau fokus penelitian yakni: pertama, mengenai pentingnya pengelolaan kelas guru. Kedua, mengenai strategi pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika. Ketiga, mengenai faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika.

Untuk menyelesaikan permasalahan dari tiga persoalan di atas, maka dilakukan penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode pertama, metode wawancara melalui format Google Form yang mana peneliti melakukan wawancara kepada teman Mahasiswa PGMI Unisma untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kedua, observasi yang mana peneliti langsung datang ke lokasi penelitian di Universitas Islam Malang untuk mengamati Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh Mahasiswa. Ketiga, dokumentasi dalam hal ini peneliti mencari data dokumen resmi mengenai fokus penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka ditemukan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, Pentingnya pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa lebih senang dalam belajar. Kedua, strategi pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika mengenai media dan strategi yang mendukung dalam pembelajaran matematika sehingga dapat membuat siswa dan guru tenang dan bahagia ketika pembelajaran. ketiga, faktor pendukung dan penghambat yakni pada faktor pendukung merupakan penguasaan materi oleh guru dan pemilihan strategi serta media yang tepat sesuai karakter siswa dan beban materi, untuk faktor penghambat didapatkan kurangnya guru dalam menguasai materi, strategi dan mindset yang tersebut dimasyarakat bahwa matematika merupakan pelajaran sulit.

Berdasarkan pembahasan pada paragraf di atas, maka diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika merupakan program atau hal yang harus dikuasai guru, baik materi strategi dan media merupakan hal yang membantu guru menjadi guru professional dalam kelas. Adapun strategi guru dalam pembelajaran matematika menyesuaikan kriteria materi yang akan disampaikan untuk penyesuaian metode dan media. Untuk faktor pendukung dan penghambat mengubah mindset masyarakat yang beranggapan bahwa matematika sulit dengan penggunaan media yang menyenangkan dalam pembelajaran.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini minat siswa terhadap mata pelajaran matematika menurun, dikarenakan mata pelajaran yang dianggap susah dan kurangnya variasi pengelolaan kelas guru terhadap materi yang disampaikan. Matematika merupakan mata pelajaran yang banyak tidak disukai oleh siswa dan seakan menjadi momok karena sudah tertanam dalam otak siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Disini dibutuhkan kemampuan guru untuk menarik dan menumbuhkan minat atau motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika agar siswa mulai tertarik dan menikmati, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Pengelolaan kelas menjadi suatu hal yang patut dikuasai oleh guru, karena hal ini merupakan pokok penunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan pelajaran selain materi yaitu kreatifitas guru dalam menghidupkan suasana kelas melalui pengelolaan kelas tersebut. Guru adalah suatu komponen penting dalam proses terjadinya pembelajaran. materi dapat tersampaikan dengan sempurna jika guru mampu mengondisikan kelasnya sedemikian rupa sehingga dapat membuat siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru. Sebagai seorang harus mampu memanajemen kelasnya dengan tepat agar kelas tidak menjadi kacau dan terlebih lagi untuk penyampaian materi yang tergolong susah bagi siswanya.

Menghafal rumus, banyaknya angka sering menjadi keluhan siswa pada saat akan memulai pembelajaran tersebut. Hal ini membuat siswa menjadi malas dan tidak ingin mengikuti pembelajaran. Namun, jika guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik dengan menggunakan media-media yang lucu ketika pembelajaran. Hal ini dapat memicu siswa untuk penasaran dengan media-media guru sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu dan mengikuti pembelajaran tersebut. Guru ialah sosok yang *digugu dan ditiru*, oleh sebab itu, sebagai guru harus menjadi panutan bagi setiap siswanya. Dilihat dari cara mengajar, guru harus mampu mengontrol amarahnya.

Perbedaan karakter pada setiap peserta didik, membuat guru sulit untuk membuat kelas efektif dan rapi. Oleh karena itu, guru harus menguasai apa itu pengelolaan kelas agar dapat memahami karakter setiap anak didiknya. Ketika guru paham dengan karakter siswanya, itu akan membantu guru lebih mudah dalam mengajar, membuat kelompok belajar di kelas tanpa menimbulkan keirian antar siswanya. Sejatinya usia SD adalah usia dimana anak-anak masih suka bermain berkelompok.

Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa, bahkan peneliti juga menganggap hal yang serupa. Hal ini dikarenakan banyaknya rumus dan angka yang sulit untuk dihapalkan, sehingga membuat doktrin dalam otak kita bahwa matematika ialah pelajaran yang sulit. Namun, dengan adanya pengelolaan kelas, hal tersebut dapat dipatahkan. Karena jika guru memahami apa itu pengelolaan kelas maka guru akan mampu membuat media-media dan strategi pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan semangat

siswanya. Siswa akan semangat dalam pembelajaran ketika guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Mulai dari belajar sambil bermain dan menyampaikan materi dengan berbagai strategi yang menarik serta lucu dapat menstimulus siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya. Itulah mengapa pengolaan kelas adalah hal yang penting bagi guru. Berkaitan dengan pentingnya pengelolaan kelas, Syaifurahman dan Ujiati (2013:105) menyimpulkan sebagai berikut :

Ruang kelas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi, pertama memengaruhi proses belajar para siswa dalam menerima suatu pelajaran, dan kedua memengaruhi guru dalam menyampaikan pelajaran. Ruang kelas yang baik adalah ruangan yang dapat digunakan anak-anak untuk mempelajari segala sesuatu dengan nyaman. Dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman ini diperlukan berbagai penyesuaian kondisi di dalam ruang kelas tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang kelas juga menjadi faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materinya. Guru seharusnya mampu mengatur kondisi ruang kelas sehingga siswa dapat dengan tenang dan rileks selama proses pembelajaran berlangsung.

Pentingnya pengelolaan kelas dapat diartikan bahwa keberhasilan seorang siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan guru adalah dari seberapa paham guru dalam mengelola kelasnya. Baik dari manajemen waktu, tempat duduk bahkan materi yang akan disampaikan harus sudah disiapkan dengan matang. Hal ini menyangkut keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran, terutama pembelajaran matematika.

Sebagai calon guru dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik, karena pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat penting. Butuh strategi yang tepat pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika. Membuat siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hingga siswa dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh guru.

Apabila pengaturan kondisi kelas maksimal, maka kemungkinan besar proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Begitupula sebaliknya, jika terjadi kurang serasian antara sarana kebutuhan dan pemenuhannya, kenginan antara satu dengan yang lainnya, maka tidak akan terjadi keselarasan selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun akan kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih judul *Strategi Pengelolaan Kelas Guru dalam Pembelajaran Matematika*. Sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan kelas guru?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika ?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengelolaan kelas guru.
2. Mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran matematika.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Memberikan informasi pentingnya pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pembelajaran matematika.

2. Bagi peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari penelitian ini untuk kepentingan umum dan meningkatkan pengetahuan yang kurang.

3. Bagi sekolah

Memberikan informasi bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan pentingnya untuk menginformasikan kepada guru pendidik bagaimana pengelolaan kelas yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Pengelolaan kelas ialah kemampuan guru dalam memanagemen kelasnya sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan guru.
2. Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian materi atau pengalaman belajar siswa yang dapat membantu siswa memahami tentang matematika.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan kelas guru merupakan hal penting yang wajib dikuasai oleh guru atau calon guru. Sehingga ketika menyampaikan materi, siswa akan dengan mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya ruang kelas, menyiapkan media dan strategi pembelajaran merupakan hal penting dalam pengelolaan kelas. Guru ialah sosok yang *digugu dan ditiru*, oleh sebab itu, sebagai guru harus menjadi panutan bagi setiap siswanya. Mulai dari cara mengajar, guru harus mampu mengontrol amarahnya.

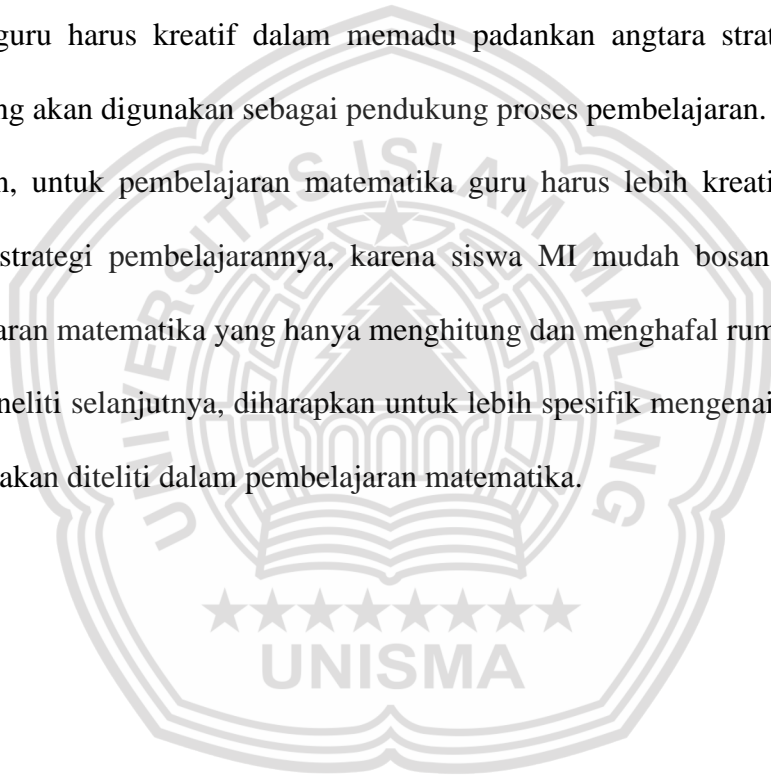
Sehubungan dengan strategi pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika, bahwa paradigma masyarakat mempengaruhi pola pikir siswa dalam memahami matematika. Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengatur strategi pembelajarannya dalam mengajarkan matematika. Penggunaan media yang dapat membantu siswa dalam menghafal rumus-rumus matematika merupakan hal yang harus dikuasai oleh guru

Faktor penunjang dan hambatan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran matematika. Faktor pendukung di antara lain : a. strategi pengelolaan kelas, b. media pembelajaran, c. penguasaan materi matematika. Sedangkan faktor penghambat dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran matematika sebagai berikut : 1. paradigma bahwa matematika sulit, 2. karakter siswa yang beragam, 3. guru kurang menguasai pengelolaan kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti ungkapkan diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk guru dan calon guru dalam perihal pengelolaan kelas.

1. Sebagai guru, wajib mengerti dan menguasai tentang pengelolaan kelas sesuai dengan aturan yang ada.
2. Sebagai guru harus kreatif dalam memadu padankan antara strategi dan media yang akan digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
3. Kemudian, untuk pembelajaran matematika guru harus lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajarannya, karena siswa MI mudah bosan dengan pembelajaran matematika yang hanya menghitung dan menghafal rumus.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih spesifik mengenai strategi apa yang akan diteliti dalam pembelajaran matematika.





DAFTAR RUJUKAN

- Ad-Duweisy, Muhammad. (2014). *Menjadi Guru Yang Sukses dan Berpengaruh*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Andi, Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspekaif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2016). *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi Pembelajaran*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5(2), 26.
- Bluestein, Jane. (2013). *Manajemen Kelas*. Jakarta : PT Indeks.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. (2010). *Administrasi sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dewi, K. Y. O., Suwatra, I. I. W., & Magta, M. (2016). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Tk Waringin Sari*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 4(3).
- Esti. (2016). *Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi diterbitkan.
- Fatkhan. A.H. (2018). *Pengertian Konsep Matematika*, (online), (<http://fatkhan.web.id/pengertian-konsep-matematika/>), diakses 3 Juli 2020.
- Ghony, Djunaidi dan Fa Uzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2013. Edisi ke-empat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Karismanto. (2003) *Teknik model dan strategi pembelajaran dalam matematika*. Yogyakarta

- Karwati, Euis dan Priansa. (2014). *Manajemen Kelas: Guru Profesional yang Insiparif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Loetfiya. (2018). *Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta*. Malang: UIN Malang. Skripsi diterbitkan.
- Moleong , Lexy J.. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy . (2013). *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sulistiani, I. R. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik–Manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT.Indeks.